

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Pengkajian ini dilakukan oleh Reza Erisetya Putri pada hari Sabtu, tanggal 23 Januari 2021 pada pukul 11.00 WIB berlokasi di TPMB Umaroh Amd., Keb Desa Marga jaya indah Tulang Bawang Barat, untuk rincian lebih jelas terkait hasil pengkajian dapat dilihat dibawah ini :

1. Data Subyektif

a. Biodata Pasien

1) Identitas Anak

Nama Anak : An. A
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Lahir : 07-05-2019
Usia : 20 bulan 16 hari
Anak ke- : 1 (satu)

2) Identitas Orang Tua

Nama ibu	: Ny. S	Nama Ayah	: Tn. N
Umur	: 23 tahun	Umur	: 26 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Tani
Alamat	: MJI	Alamat	: MJI

b. Riwayat Kehamilan

Ibu mengatakan selama hamil kondisi ibu baik. Pada bulan pertama kehamilan ibu mengalami mual muntah tapi mulai menghilang seiring bertambahnya usia kehamilan. Ibu mendapatkan vitamin, tambah darah dan kalk secara teratur dari bidan. Ibu rutin untuk memeriksakan kehamilannya ke Bidan.

c. Riwayat Persalinan

Ibu mengatakan melahirkan spontan pervaginam dengan usia kehamilan 39 minggu di PMB Umaroh, Amd.Keb. Waktu melahirkan tanggal 07 Mei 2019 dengan jenis kelamin laki-laki, Berat badan 2600 gram, Panjang badan 50 cm.

d. Riwayat Penyakit Yang Lalu dan Saat Ini

Ibu mengatakan anaknya tidak pernah menderita penyakit menular maupun menurun.

e. Riwayat Perkembangan Anak

- 1) Ibu mengatakan mendapatkan gizi yang baik pada saat hamil.
- 2) Ibu mengatakan berat badan anak bertambah setiap bulannya.
- 3) Ibu mengatakan belum memberikan stimulasi yang terarah pada anak.
- 4) Ibu mengatakan kurangnya pengetahuan mengenai pola asuh pada anak yang tepat dan anak sering di gendong.
- 5) Ibu mengatakan bahwa anak sudah mulai bicara pada umur 1 tahun.
- 6) Ibu mengatakan anaknya belum bisa berjalan.

f. Riwayat imunisasi

HB0 : sudah

BCG : sudah

Polio 1, 2, 3, 4 : sudah

DPT-HB-HIB 1, 2, 3 : sudah

IPV : sudah

Campak : sudah

g. Riwayat pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Nutrisi : Makan 3x sehari dalam porsi sedang makan dengan sayur,
lauk pauk, minum air putih dan minum susu

Eliminasi : BAK = 3x sehari, BAB = 2x sehari

Istirahat : 10 jam/ hari

Aktifitas : anak kurang bersosialisasi dengan teman sebayanya.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda vital :

Nadi : 80 x/menit

RR : 25 x/menit

BB : 11 kg

TB : 81 cm

LK : 49 cm

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala	: Bundar dan tidak ada benjolan.
Mata	: Simetris kanan dan kiri, konjungtiva merah muda, sklera putih tidak ikterik.
Hidung	: Simetris, keadaan bersih.
Mulut	: Simetris, keadaan bersih, bibir lembab berwarna merah muda.
Telinga	: Simetris, tidak ada serumen.
Dada	: Simetris, tidak ada tarikan dinding dada.
Perut	: Bundar, tidak ada luka bekas operasi.
Bentuk	: Bundar, tidak ada bekas operasi.
Ekstremitas Atas	: Kedua tangan simetris, tidak ada kemerahan, odema, keadaan warna kuku normal.
Ekstremitas Bawah	: Kedua kaki simetris, tidak ada kemerahan, odema, keadaan warna kuku normal.
Genetalia	: Laki-laki.

c. Pemeriksaan Perkembangan

Pemeriksaan Koesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dengan menggunakan KPSP form 18 bulan.

Pemeriksaan dilakukan menggunakan KPSP form 18 bulan didapatkan hasil jawaban “Ya” = 6 dan jawaban “Tidak” = 4 yaitu

yang berarti meragukan dari 10 pertanyaan. Jawaban “Tidak” berjumlah 4 terdapat pada aspek gerak kasar dengan anak belum dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan, anak belum dapat berdiri kira-kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan, anak belum dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan, dan anak belum bisa berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhayung/ jatuh (formulir terdapat pada lampiran 4).

d. Pemeriksaan Tes daya dengar (TDD) menurut umur anak

Dari hasil pemeriksaan TDD didapatkan hasil dengan jawaban “Tidak” = 0 dari tiga kriteria pertanyaan yaitu kemampuan ekspresif, reseptif dan visual, maka pada An.A tidak mengalami gangguan pendengaran. (formulir terdapat pada lampiran 5).

e. Instrumen Pemeriksaan Modified Checklist for Autism in Toodler (M-Chat)

Dari hasil pemeriksaan M-Chat didapatkan hasil jawaban “Tidak” = 1 dari 23 pertanyaan, maka pada An. A tidak ada masalah atau normal. (formulir terdapat pada lampiran 6).

3. Analisis

- a. Diagnosa : An. A usia 20 bulan 16 hari dengan gerak kasar meragukan score 6
- b. Masalah : Keterlambatan berjalan

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan awal dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 3
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya.	23-01-2021 11.00 WIB	Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal. BB : 11 kg TB : 81 cm LK : 49 cm		23-01-2021 11.00 WIB	Ibu mengerti dengan keadaan anaknya.	
2. Tanyakan kepada ibu apakah sudah mengetahui keterlambatan berjalan yang dialami oleh anaknya.	11.10 WIB	Menanyakan pengetahuan kepada ibu tentang keterlambatan yang dialami anaknya.		11.10 WIB	Ibu belum mengetahui mengenai keterlambatan berjalan yang dialami anaknya.	
3. Menjelaskan kepada ibu bahwa keterlambatan yang dialami anak adalah diaspek motorik kasar.	11.20 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa keterlambatan yang dialami anak adalah diaspek motorik kasar yaitu : 1. Anak belum bisa berdiri selama 5 detik tanpa berpegangan. 2. Anak belum bisa berdiri lebih dari 30 detik. 3. Anak belum bisa berdiri sendiri setelah mengambil mainan kubus, anak belum bisa jalan tanpa terhayung-hayung..		11.20 WIB	Ibu sudah mengerti dengan keterlambatan yang di alami anaknya.	

<p>4. Melakukan konseling pada ibu tentang hasil pemeriksaan perkembangan anaknya dan pentingnya melakukan stimulasi pada anak.</p>	<p>11.35 WIB</p>	<p>Melakukan konseling pada ibu tentang hasil pemeriksaan perkembangan anaknya dan pentingnya melakukan stimulasi pada anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu untuk rajin menstimulasi anak sesering mungkin, penuh kesabaran, dan kasih sayang, bervariasi dan sambil bermain dengan anak agar ia tidak bosan. 2. Intervensi pada anak dilakukan secara intensif setiap hari sekitar 3-4 jam, selama 2 minggu. 3. Bila anak terlihat senang dan tidak bosan, waktu intervensi dapat ditambah. 4. Bila anak menolak atau rewel, intervensi dihentikan dahulu. 5. Dilanjutkan apabila anak sudah dapat di intervensi lagi. 		<p>11.35 WIB</p>	<p>Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan.</p>	
<p>5. Menganjurkan ibu untuk membawa anak setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Balita.</p>	<p>11.45 WIB</p>	<p>Anjurkan ibu untuk membawa anak setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan pelayanan pemantauan pertumbuhan berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala. 2. Untuk pemantauan perkembangan usia 18 bulan, 21 bulan dan 24 		<p>11.45 WIB</p>	<p>Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan dengan mengikuti posyandu setiap bulan.</p>	

		<p>bulan.</p> <p>3. Untuk mendapatkan kapsul vitamin A, obat cacing (bulan Februari dan Agustus),</p> <p>4. Imunisasi usia 18-24 bulan : DPT-HB-Hib lanjutan dan Campak-Rubella lanjutan.</p> <p>5. Ibu/ ayah / keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita.</p>				
6. Anjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya.	11.55 WIB	Anjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya. Karena anak memerlukan peran orang tua setiap hari untuk perkembangannya. Orang tua juga dapat mengetahui secara bertahap untuk perkembangan keterlambatan anak sudah mengalami perubahan atau belum.		11.55 WIB	Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan	
7. Memberitahu ibu jadwal pemeriksaan/ skrining rutin.	12.05 Wib	Lakukan penilaian ulang KPSP 2 minggu kemudian dengan menggunakan daftar KPSP yang sesuai dengan umur anak.		12.05 WIB	Ibu akan mengingat untuk jadwal pemeriksaan selanjutnya.	
8. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan pemeriksaan ulang pada anaknya pada tanggal 6 Februari 2021.	12.10 WIB	Beritahu ibu bahwa akan dilakukan evaluasi pada anaknya pada tanggal 6 februari 2021.		12.10 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang	

B. Catatan Perkembangan I

06 Februari 2021, 09.00 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan anaknya berusia 21 bulan.
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa berdiri dalam 5 detik.
- c. Ibu mengatakan anaknya belum bisa berdiri selama 30 detik.
- d. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat, namun anak belum bisa berjalan.

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

BB : 12 Kg

TB : 81 cm

Kesadaran : composmentis

LK : 49 cm

- b. Pemeriksaan Perkembangan

Pemeriksaan Koesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dengan menggunakan KPSP form 18 bulan.

Pemeriksaan dilakukan menggunakan KPSP form 18 bulan didapatkan hasil jawaban “Ya” = 7 dan jawaban “Tidak” = 3 yaitu yang berarti meragukan dari 10 pertanyaan. Jawaban “Tidak” berjumlah 3 terdapat pada aspek gerak kasar dengan anak belum dapat berdiri kira-kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan, anak belum dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan, dan

anak belum bisa berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhayung/ jatuh (formulir terdapat pada lampiran 4).

3. Analisis

- a. Diagnosa : An. A usia 21 bulan dengan hasil pemeriksaan KPSP score 7
- b. Masalah : Anak belum bisa berjalan.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang I dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya.	06-02-2021 09.00 WIB	Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal. BB : 12 kg TB : 81 cm LK : 49 cm		06-02-2021 09.00 WIB	Ibu mengerti dengan keadaan anaknya.	
2. Menjelaskan kepada ibu cara menstimulasi keterlambatan pada anak	09.10 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan stimulasi pada anaknya: 1. supaya anak bisa berdiri selama 5 dan 30 detik tanpa berpegangan, agar anak juga bisa berdiri sendiri setelah mengambil mainan yang diinginkan yaitu Ibu bisa membantu anak berada pada posisi berdiri dengan genggam tangan si anak		09.10 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan mengikuti yang disarankan.	

		<p>untuk membantu berdiri lalu lepaskan tangan perlahan dan biarkan anak menjaga keseimbangannya selama 30 detik pada saat sedang berdiri tanpa dipegangi oleh ibu.</p> <p>5. Supaya anak bisa berjalan tanpa terjatuh atau terhuyung-huyung yaitu dengan cara genggam tangan si anak untuk menitahnya, biarkan anak bertelanjang kaki, beri mainan yang menarik, ibu bisa berada didepan anak biarkan anak berjalan menghampiri mainan tersebut ibu sambil memegang anak. Mendorong mainan dengan kaki. Biarkan anak mencoba mainan yang perlu didorong dengan kakinya agar mainan itu dapat bergerak maju.</p> <p>3. Jangan terlalu sering anak untuk digendong, biarkan anak beraktivitas bebas dengan pantauan orang tua.</p>			
3. Mengajarkan ibu tentang pola asuh yang tepat untuk perkembangan anak	09.30 WIB	1. Untuk melatih keterampilan motorik kasar anak orang tua jangan terlalu protektif sehingga dapat menghambat kebebasan anak.		09.30 WIB	Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan.

		<p>2. Untuk mengarahkan dan memberi petunjuk kepada anak dalam stimulasi perkembangannya orang tua memiliki peran yang paling utama dengan memberi motivasi dan membimbing anak yang dilakukan oleh orang tua dalam stimulasi perkembangan terutama pada keterlambatan motorik kasar yang dialami oleh anak.</p> <p>3. Untuk anak lebih semangat belajar dalam stimulasinya orang tua bisa memberikan motivasi pada anak agar semangat.</p> <p>4. Untuk melakukan kegiatan stimulasi pada anak orangtua harus ikut serta tidak hanya mengawasi saja. dalam kegiatan stimulasi.</p>				
4. Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan.	09.40 WIB	Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan. Hal ini berdampak bagus terhadap anak, anak dapat merasa bangga mengenai apa yang telah anak lakukan sehingga anak ada keinginan untuk mencobanya.		09.40 WIB	Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan.	
5. Anjurkan ibu untuk memantau	09.50 WIB	Anjurkan ibu untuk memantau		09.50 WIB	Ibu akan mengikuti	

perkembangan anak setiap harinya.		perkembangan anak setiap harinya. Karena anak memerlukan peran orang tua setiap hari untuk perkembangannya. Orangtua juga dapat mengetahui secara bertahap untuk perkembangan keterlambatan anak sudah mengalami perubahan atau belum.			anjuran yang diberikan	
6. Memberitahu ibu jadwal pemeriksaan/ skrining rutin.	09.55 WIB	Lakukan penilaian ulang KPSP 2 minggu kemudian dengan menggunakan daftar KPSP yang sesuai dengan umur anak.		09.55 WIB	Ibu akan mengingat untuk jadwal pemeriksaan selanjutnya.	
7. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan evaluasi pada anaknya pada tanggal 6 Februari 2021.	10.00 WIB	Beritahu ibu bahwa akan dilakukan evaluasi pada anaknya pada tanggal 6 februari 2021.		10.00 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang	

C. Catatan Perkembangan II

20 Februari 2021, 11.00 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan anaknya berusia 21 bulan 14 hari.
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa berdiri dalam 5 detik.
- c. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa berdiri selama 30 detik.
- d. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat, namun anak belum bias berjalan.
- e. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya.

- f. Ibu mengatakan sudah menerapkan pola asuh yang tepat untuk anaknya.

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: baik
BB	: 12 Kg
TB	: 81 Cm
Kesadaran	: composmentis
LK	: 49 cm

b. Pemeriksaan Perkembangan menggunakan KPSP dengan KPSP form 18 bulan.

Pemeriksaan dilakukan menggunakan KPSP form 18 bulan didapatkan hasil jawaban “Ya” = 9 dan jawaban “Tidak”= 1. Jawaban “Tidak” = 1 terdapat pada aspek gerak kasar anak belum bias berjalan sepanjang ruangan, berjalan dengan terhuyung/jatuh. (formulir terdapat pada lampiran 12).

3. Analisis

- a. Diagnosa : An. A usia 21 bulan 14 hari dengan hasil pemeriksaan KPSP score 9
- b. Masalah : Anak belum bisa berjalan.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang II dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 5

Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya.	20-02-2021 09.00 WIB	Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal: BB : 12 Kg TB : 81 Cm LK : 49 cm		20-02-2021 09.00 WIB	Ibu mengerti dengan keadaan anaknya.	
2. Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan stimulasi kepada anak.	09.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan stimulasi yang sudah diajarkan yaitu : 1. Ibu bisa membantu anak berada pada posisi berdiri dengan genggam tangan si anak untuk membantu berdiri lalu lepaskan tangan perlahan dan biarkan anak menjaga keseimbangannya. 2. Genggam tangan si anak untuk menitahnya, biarkan anak bertelanjang kaki, beri mainan yang menarik, ibu bisa berada didepan anak biarkan anak berjalan menghampiri mainan tersebut ibu sambil memegang anak. 3. Mendorong mainan dengan kaki. Biarkan anak mencoba mainan yang perlu didorong dengan kakinya agar mainan itu dapat		09.10 WIB	Ibu sudah melakukan stimulasi yang diberikan sebelumnya, anak sudah mau diajak untuk berdiri namun belum bisa untuk berjalan.	

		<p>bergerak maju.</p> <p>4. Jangan terlalu sering anak untuk digendong, biarkan anak beraktivitas bebas dengan pantauan orang tua.</p> <p>5. Posisikan anak berdiri, Ikatkan kain jarik pada perut anak ke arah belakang anak lalu pegang jarik membelakangi anak, biarkan anak berdiri dan menahannya agar tidak terjatuh.</p>				
3. Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan.	09.35 WIB	Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan. Hal ini juga berdampak bagus terhadap anak, anak dapat merasa bangga mengenai apa yang telah anak lakukan sehingga anak ada keinginan terus untuk mencobanya.		09.35 WIB	Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan.	
4. Anjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya.	09.45 WIB	Anjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya. Karena anak memerlukan peran orang tua setiap hari untuk perkembangannya. Orangtua juga dapat mengetahui secara bertahap untuk perkembangan keterlambatan anak sudah mengalami perubahan atau belum.		09.45 WIB	Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan	
5. Beritahu ibu akan dilakukan evaluasi pada anaknya pada tanggal 06 Maret 2021.	09.40 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan evaluasi pada anaknya dengan penilaian ulang KPSP 2 minggu kemudian pada tanggal 06 maret 2021.		09.40 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang	

D. Catatan Perkembangan III

06 Maret 2021, 08.00 WIB

1. Data Subyektif (S)

- a. Ibu mengatakan anaknya berusia 21 bulan 28 hari.
- b. Ibu mengatakan anaknya masih belum bisa berjalan.

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

BB : 13 Kg

TB : 82 Cm

Kesadaran : composmentis

LK : 49 cm

- b. Pemeriksaan Perkembangan KPSP dengan menggunakan KPSP form 18 bulan.

Pemeriksaan dilakukan menggunakan KPSP form 18 bulan didapatkan hasil jawaban “Ya” = 9 dan jawaban “Tidak”= 1.

Jawaban “Tidak” = 1 terdapat pada aspek gerak kasar anak belum bias berjalan sepanjang ruangan, berjalan dengan terhuyung/jatuh.

(formulir terdapat pada lampiran 12).

3. Analisis

- a. Diagnosa : An. A usia 21 bulan 28 hari dengan hasil pemeriksaan KPSP skor 9
- b. Masalah : Anak belum bisa berjalan.
- c. Kolaborasi : Dengan Tenaga Kesehatan lainnya yang berada di Klinik Tumbuh Kembang

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang III dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya.	06-03-2021 08.00 WIB	Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal: BB : 13 Kg TB : 82 Cm LK : 49 cm Untuk perkembangan anaknya masih mengalami keterlambatan yaitu anak belum mampu untuk berjalan sehingga di perlukan tindakan lebih lanjut melihat dari usia anak juga yang sudah memasuki usia anak yang seharusnya sudah bisa berjalan.		06-03-2021 08.00 WIB	Ibu mengerti dengan keadaan anaknya.	

2. Anjurkan kepada ibu untuk datang ke klinik tumbuh kembang agar dilakukan tindakan lebih lanjut.	08.30 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk datang ke klinik tumbuh kembang agar dilakukan tindakan lebih lanjut.		08.30 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan anjuran yang sudah diberikan.	
3. Beritahu kepada ibu akan dilakukan kunjungan ulang untuk pemeriksaan KPSP berikutnya dan tetap melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya.	08.45 WIB	Memeritahu kepada ibu akan dilakukan kunjungan ulang untuk pemeriksaan KPSP berikutnya dan tetap melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya.		08.45 WIB	Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang	

E. Catatan Perkembangan IV

20 Maret 2021, 09.00 WIB

1. Data Subyektif (S)

- a. Ibu mengatakan anaknya berusia 22 bulan 13 hari.
- b. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat, anak sudah mulai berjalan tapi masih terhayung-hayung.

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

BB : 13 Kg

TB : 82 Cm

Kesadaran : composmentis

LK : 49 cm

- b. Pemeriksaan Perkembangan KPSP dengan menggunakan KPSP form 21 bulan.

Pemeriksaan dilakukan menggunakan KPSP form 21 bulan didapatkan hasil jawaban “Ya” = 8 dan jawaban “Tidak”= 2 yang berarti meragukan dari 10 pertanyaan. Jawaban “Tidak” = 2 terdapat pada aspek gerak kasar anak belum pernah berjalan mundur minimal 5 langkah dan anak belum bisa berjalan tanpa tehayung/jatuh (formulir terdapat pada lampiran 13).

3. Analisis

- a. Diagnosa : An. A usia 22 bulan 13 hari dengan hasil pemeriksaan KPSP skor 8
- b. Masalah : Anak belum bisa berjalan.
- c. Kolaborasi : Dengan Tenaga Kesehatan lainnya yang berada di klinik tumbuh kembang.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang IV dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya.	20-03-2021 09.00 WIB	Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal:		06-03-2021 09.00 WIB	Ibu mengerti dengan keadaan anaknya.	

		BB : 13 Kg TB : 82 Cm LK : 49 cm Untuk hasil perkembangan anak masih belum bisa berjalan.				
2. Ingatkan kembali kepada ibu untuk datang ke puskesmas atau ke klinik tumbuh kembang agar dilakukan tindakan lebih lanjut.	09.15 WIB	Mengingatkan kepada ibu untuk datang ke klinik tumbuh kembang agar dilakukan tindakan lebih lanjut.		09.15 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan anjuran yang sudah diberikan.	